



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Karsinah (2017)

:Epistemologi Pendidikan Islam (Kajian Metode Pendidikan Islam Menurut Mahmud Yunus)

Metode sangat penting sekali dalam mengajar bagi guru-guru. Betapa banyak guru yang intelek tetapi gagal dalam mengajar karena metode yang digunakan tidak tepat. metode adalah jalan yang akan ditempuh guru untuk memberikan berbagai jenis mata pelajaran. Metode Pengajaran Mahmud Yunus menyarankan kepada para guru agar menggunakan metode yang tepat dengan cara mengetahui perkembangan jiwa anak didiknya. Mahmud Yunus juga menganjurkan agar menggunakan pendekatan *integrated* dalam mengajar pengetahuan agama dan umum. Ia menganjurkan agar pelajaran keimanan diintegrasikan dengan pelajaran ilmu tumbuh-tumbuhan, ilmu bumi, ilmu alam, ilmu biologi dan sebagainya. Dengan cara demikian, metode pengajaran tersebut selain bersifat *integrated* juga harus bertolak dari keinginan untuk memberdayakan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus. Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut, penulis menggunakan penelitian yang bersifat *library research* dengan menggunakan bahan-bahan tertulis yang telah dipublikasikan dalam bentuk buku.

Metode penelitian yang digunakan adalah *Content Analytic* (analisis isi), yaitu menganalisis uraian-uraian serta pendapat dari buku yang ditulis Mahmud Yunus maupun yang berisi pembahasan pemikiran Mahmud Yunus yang ditulis orang lain. Kemudian dilakukan analisis secara mendalam tentang metode pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus.

Penemuan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pendidikan Islam menurut Mahmud Yunus harus sesuai dengan tujuan dari pendidikan Islam itu sendiri, selain itu metode yang digunakan harus mengarah kepada ketiga aspek tujuan pendidikan yaitu aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Relevansi pemikiran Mahmud Yunus tentang metode pendidikan Islam dengan pendidikan sekarang ini yaitu dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dalam KTSP ada beberapa indikator pencapaian yang ingin dicapai. Setidaknya ada tiga aspek indikator yang ingin dicapai yaitu *Kognitif*, *Afektif* dan *Psikomotor*. Maka pemikiran Mahmud Yunus tentang metode yang mencakup Khittah-khittah yang diperhatikan sejalan dengan indikator pencapaian dalam kurikulum KTSP sekarang yang dipakai dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan bukan hanya pemenuhan aspek pengetahuan (*kognitif*) saja tapi yang penting adalah mempraktekkannya (*afektif*) kemudian dari pengetahuan yang ada mampu hidup diatas kaki sendiri (*psikomotorik*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

كارسناح: 2017
نظريّة المعرفة للتربية الإسلامية (دراسة في مناهج التربية الإسلامية)
عند محمود يونس)

ملخص

يجب على كل معلم أن يراعي نحو طريقة التّدريس و يجعلها من أهمية شروط نجاح التّدريس. فكم من معلم ذكي أو ماهر، ولم ينجح في تدریسه؟، ومن الأسباب في ذلك أهـم لم يجدوا ولم يستخدموـا الطـريقة أو الأـساليـب المناسبـة للمـواد التـدرـيسـية. ويرـاد بـهـذه الطـرـيقـة أو الأـسالـيب: الطـرـيقـة التي يـسـيرـ عـلـيـهاـ المـعـلـمـونـ لـتـوفـيرـ أـنـوـاعـ المـوـادـ الـدـرـاسـيـةـ الـمـخـلـفـةـ. وـقدـ اـقـتـرـحـ مـحـمـودـ يـونـسـ طـرـقـ التـدـرـيسـ لـلـمـعـلـمـينـ،ـ بـأـنـ يـسـتـخـدـمـ الطـرـيقـةـ السـلـيـمـةـ عـلـىـ سـبـيلـ مـعـرـفـةـ النـمـوـ العـقـلـيـ مـنـ الطـلـابـ.ـ كـمـاـ اـقـتـرـحـ مـحـمـودـ يـونـسـ بـأـنـ يـسـتـخـدـمـ المـنـهـجـ الـمـكـامـلـ فـيـ تـدـرـيسـ الـعـلـومـ الـدـيـنـيـةـ وـالـعـامـةـ.ـ وـقدـ أـشـارـ إـلـىـ أـنـ الدـرـوسـ الـمـسـتـفـادـةـ مـنـ الإـيمـانـ يـحـبـ أـنـ تـكـوـنـ مـتـكـامـلـةـ بـمـادـةـ عـلـومـ النـبـاتـ،ـ وـعـلـومـ الـأـرـضـ وـعـلـومـ الـبـيـئـةـ وـالـطـبـيـعـةـ وـغـيـرـ ذـالـكـ.ـ فـالـطـرـيقـةـ الـمـسـتـخـدـمـةـ فـيـ التـدـرـيسـ يـحـبـ أـيـضـاـ أـنـ تـكـوـنـ مـتـكـامـلـةـ مـنـ الرـغـبـةـ فـيـ تـمـكـينـ الـمـعـلـمـينـ أـيـضـاـ.ـ وـمـنـ أـهـدـافـ هـذـهـ الدـرـاسـةـ هـيـ الـكـشـفـ عـنـ الأـسـالـيبـ الـلـتـرـيـقـةـ الـإـسـلـامـيـةـ مـحـمـودـ يـونـسـ.ـ وـلـأـجـلـ تـحـقـيقـ الـمـهـدـ فـيـ هـذـهـ الدـرـاسـةـ،ـ اـسـتـخـدـمـ الـبـاحـثـ مـنـهـجـ الدـرـاسـةـ عـلـىـ شـكـلـ الـدـرـاسـةـ الـمـكـبـيـةـ،ـ وـذـلـكـ باـسـتـخـدـمـ المـوـادـ الـمـكـتـوـبـةـ الـتـيـ تـمـ نـشـرـهـاـ فـيـ شـكـلـ كـتـابـ.ـ الطـرـيقـةـ الـمـسـتـخـدـمـةـ هـيـ تـحـلـيلـ الـمـحتـوىـ،ـ يـعـنيـ بـتـحـلـيلـ الـوـصـفـ وـالـآـرـاءـ الـوـارـدةـ فـيـ الـكـتـبـ الـتـيـ أـفـتـهـ مـحـمـودـ يـونـسـ وـالـتـيـ يـحـتـويـ عـلـىـ مـنـاقـشـةـ الـأـفـكـارـ مـحـمـودـ يـونـسـ الـتـيـ كـتـبـهـاـ شـخـصـ آـخـرـ.ـ ثـمـ أـجـرـيـتـ تـحـلـيلـاـ مـتـعـمـقاـ عـلـىـ طـرـيقـةـ التـرـيـقـةـ الـإـسـلـامـيـةـ عـنـدـ مـحـمـودـ يـونـسـ.ـ وـتـشـيرـ نـتـائـجـ هـذـهـ الدـرـاسـةـ إـلـىـ أـنـ طـرـيقـةـ التـدـرـيسـ وـفـقـاـ لـتـعـلـيمـ مـحـمـودـ يـونـسـ الـإـسـلـامـيـةـ يـحـبـ أـنـ تـكـوـنـ مـتـسـقـةـ مـعـ أـهـدـافـ التـرـيـقـةـ الـإـسـلـامـيـةـ نـفـسـهـاـ،ـ الطـرـيقـةـ الـمـسـتـخـدـمـةـ يـحـبـ أـنـ تـؤـدـيـ إـلـىـ الـجـانـبـ الـأـخـرـاـضـ مـنـ الـتـعـلـيمـ الـثـلـاثـةـ وـهـيـ الـمـعـرـفـةـ وـالـوـجـدـانـيـةـ وـالـحـرـكـيـةـ.ـ وـمـنـ صـلـةـ الـأـفـكـارـ مـحـمـودـ يـونـسـ وـعـلـاقـتـهاـ بـمـنهـجـ التـرـيـقـةـ الـحـدـيـثـةـ وـهـيـ الـمـنـهـجـ الـمـسـتـوـىـ لـوـحـدـةـ الـتـعـلـيمـ (KTSP)ـ فـيـ مـاـ يـتـعـلـقـ بـمـنـهـجـ التـرـيـقـةـ الـإـسـلـامـيـةـ،ـ هـيـ:ـ فـكـماـ وـرـدـ فـيـ الـمـنـهـجـ الـمـسـتـوـىـ لـوـحـدـةـ الـتـعـلـيمـ،ـ يـحـبـ أـنـ يـتـحـقـقـ فـيـ التـرـيـقـةـ هـذـهـ الـمـؤـشـراتـ الـإـنجـازـيـةـ الـثـلـاثـةـ،ـ وـهـيـ:ـ الـمـعـرـفـةـ وـالـوـجـدـانـيـةـ وـالـحـرـكـيـةـ.ـ وـفـيـ حـيـنـ أـنـ الـأـفـكـارـ مـحـمـودـ يـونـسـ فـيـ الـطـرـيقـةـ يـشـمـلـ الـخـطـوـاتـ الـمـهـتـمـةـ وـمـوـافـقـاـ هـذـهـ الـمـؤـشـراتـ الـإـنجـازـيـةـ فـيـ الـمـنـاهـجـ الـدـرـاسـيـةـ الـمـسـتـخـدـمـةـ الـيـوـمـ فـيـ نـظـامـ الـتـعـلـيمـ الـو~طـيـيـ.ـ مـنـ حـيـثـ أـنـ الـهـدـفـ مـنـ الـتـعـلـيمـ لـيـسـ إـلـاـ ()ـ وـفـيـ النـهـاـيـةـ رـجـىـ مـنـ الطـلـابـ ()ـ .ـ بـمـاـ كـانـ عـنـدـهـ مـنـ ().ـ

ABSTRACT

Karsinah (2017): Epistemology in Islamic Education (The Review of Islamic Education Method of Islamic Education based on Mahmud Yunus)

This method is very important in teaching for teachers. Many smart teachers are failed in teaching because of the improper method. The method is a course for the teachers to provide various kinds of subjects. Teaching methods of Mahmud Yunus suggested that the teachers use the proper method by knowing the mental development of the students. He also recommended using an integrated approach to teaching religion and general knowledge. He suggested that the lessons of faith are integrated with the science of plants, earth sciences, natural sciences, biology and so on. In this way, the teaching methods should be not only integrated but also starts out of a desire to empower learners. The purpose of this study was to determine Islamic education method according to Mahmud Yunus. To achieve the objectives of the study, the author uses Library Research using written materials which have been published in the form of books.

The method of this research is the Analytic Content which analyzes the descriptions and opinions of a book written by Mahmud Yunus which contains the discussion of his thoughts written by someone else. Then the in-depth analysis is conducted on the Islamic education method according to Mahmud Yunus.

Maka pemikiran Mahmud Yunus tentang metode yang mencakup Khittah-khittah yang diperhatikan sejalan dengan indikator pencapaian dalam kurikulum KTSP sekarang yang dipakai dalam sistem pendidikan nasional. Tujuan pendidikan bukan hanya pemenuhan aspek pengetahuan (*kognitif*) saja tapi yang penting adalah mempraktekkannya (*afektif*) kemudian dari pengetahuan yang ada mampu hidup diatas kaki sendiri (*psikomotorik*).

The results of this study indicate that the method of Islamic education by Mahmud Yunus must be consistent with the objectives of Islamic education itself. Besides that, the method should be directed to three aspects namely cognitive, affective and psychomotor. The relevance of Mahmud Yunus' thought about Islamic education methods with today's education which is the school-based curriculum (KTSP). In the curriculum, there are several indicators of achievement to be achieved. There are at least three aspects of the indicators to be achieved, namely Cognitive, Affective and Psychomotor. Consequently, Mahmud Yunus thought about the method includes *Khittah-khittah* which was considered consistent with the indicators of achievement in the KTSP curriculum which is now used in the national education system. The purpose of education is not only to fulfill the aspect of knowledge (cognitive), but also significant to practice aspect (affective), and then from the existing knowledge, the students are able to stand on their own feet (psychomotor).